

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran usahatani padi sawah di Desa Pasar Terusan untuk luas lahan tertinggi ada pada kelompok tani Payo Kering I (kelas utama) yaitu 0,37 ha, varietas benih yang paling banyak digunakan oleh masing- masing kelompok tani adalah Karya Renda dan Anak Daro dengan jumlah penggunaan 2-8 kg/ha/MT, jenis obat-obatan yang digunakan adalah gramaxone, regent, CBA dan insektisida dengan jumlah penggunaan 0,67-1,57 liter/ha/MT. Jenis pupuk yang digunakan adalah Urea, SP36 dan KCl dengan jumlah penggunaan 8-16 kg/ha/MT, jumlah tenaga kerja yang digunakan sebanyak 1-2 orang. Jumlah produksi padi sawah tertinggi ada pada kelompok tani Payo Kering I yaitu 1.100 kg/ha/MT.
2. Hasil matriks IFAS kelompok tani di Desa Pasar Terusan diperoleh nilai indeks kumulatif 3,72. Faktor kelemahan yang terbesar pada kelompok tani di Desa Pasar Terusan yaitu produktivitas menurun dengan nilai skor 0,16. Sedangkan faktor kekuatan yaitu Kondisi tanah yang baik dengan nilai skor sebesar 0,46. Hasil analisis matriks EFAS kelompok tani di Desa Pasar Terusan diperoleh nilai indeks kumulatif 2,97. Meningkatnya harga beras dari tahun ke tahun memberikan peluang yang besar dengan nilai skor paling besar yaitu 0,55. Untuk ancaman yang paling besar adalah serangan hama penyakit dengan nilai skornya mencapai 0,24. Strategi yang digunakan yaitu mendukung strategi Agresif.

## 1.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada petani padi sawah di Desa Pasar Terusan agar terus mengelola usahatani padi sawahnya dengan baik, sehingga produktivitas usahatani padi sawah dapat ditingkatkan dan pendapatan juga dapat meningkat.
2. Diharapkan kepada penyuluh pertanian (PPL) agar terus membantu dan mengawasi petani dalam mengelola usahatani padi sawah yang dimiliki agar petani memanfaatkan input dengan optimal, sehingga pendapatan yang diterima dapat dicapai dengan baik.